

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen**

Manajemen adalah dimana semua proses untuk mengkoordinasi sesuatu dimulai. Bagaimana caranya untuk mencapai suatu tujuan, bagaimana cara kita untuk mengatur keseimbangan kalau ada tujuan-tujuan yang masih berseberangan, dan bagaimana cara kita mengelola suatu pekerjaan agar bisa menjadi lebih efektif dan efisien merupakan faktor-faktor penting yang ada di dalam konsep manajemen. (Hendrawati, 2020).

Manajemen adalah suatu kegiatan dimana semua kekuatan disatukan agar mendapatkan hasil yang optimal dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada dengan bentuk maupun cara apapun yang tidak hanya terjadi didalam suatu perusahaan saja, melainkan juga terjadi pada organisasi pelayanan masyarakat seperti rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya. (Damres, 2020).

Manajemen adalah suatu perpaduan antara seni maupun ilmu yang ada pada suatu proses untuk mencapai tujuan dengan adanya bantuan dari segala bentuk sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang dilakukan secara efektif dan efisien yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang biasa disebut dengan 6M, yaitu *men, method, money, machines, market, dan materials*. (Ibrahim & Imbron, 2021).

##### **2.1.2 Entrepreneur**

*Entrepreneur* merupakan para pelaku usaha yang dapat dengan cerdas menangkap suatu peluang serta memiliki inisiatif terus mengembangkan usaha yang dimiliki dengan cara-cara yang kreatif, serta inovatif untuk menghindari dari kegagalan dalam berbisnis. (Veni, 2022).

*Entrepreneur* adalah orang yang memiliki sifat dan *skill* yang kreatif maupun inovatif sehingga mampu membuat sesuatu yang baru, serta cerdas dalam mencari suatu peluang, tidak takut dalam mengambil resiko, serta

mampu mengembangkan ide yang ada pada pikirannya dengan meramunya bersama segala jenis sumber daya yang dimilikinya (Sumual & Maramis, 2022).

Isnaini (2022) menyatakan bahwa *Entrepreneur* adalah sikap maupun watak seseorang dalam menciptakan suatu peluang serta dapat melewati setiap resiko yang ada sehingga dapat meraih kesuksesan dengan kreatifitas yang dimilikinya dengan juga melibatkan baru yang dimanfaatkan untuk mendapatkan suatu keuntungan dalam berbisnis.

### **2.1.3 Digital Literacy**

Literasi digital merupakan kemampuan dan kepekaan seseorang dalam mengaplikasikan teknologi digital saat ini untuk mengerjakan sesuatu dengan bijak (Liew *et al.*, 2010) dalam (Luwi *et al.*, 2023)

Literasi digital merupakan setiap individu yang dapat memproses berbagai macam informasi, memahami pesan, serta dapat mengkomunikasikannya secara efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Bentuk yang dimaksud disini merupakan kegiatan menciptakan, mengelaborasi, dan mengerjakan sesuatu sesuai etika yang berlaku, serta memahami kapan penggunaan teknologi yang efektif untuk mencapai tujuan yang ingin diraih (Handini *et al.*, 2022)

Dwi dan Sri (2022) menyatakan bahwa literasi digital merupakan suatu pengetahuan dan kecakapan seseorang dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, maupun teknologi jaringan dalam mengevaluasi, mencari informasi, dan memanfaatkannya secara cermat, disiplin terhadap hukum, dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

### **2.1.4 Business Sustainability**

*Business sustainability* merupakan konsep bisnis yang menggambarkan dasar pemikiran organisasi dalam menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan (Saeed *et al.*, 2019)

*Business Sustainability* merupakan suatu model bisnis yang bertujuan untuk menciptakan nilai pelanggan dan perusahaan yang unggul dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dan lingkungan melalui cara bisnis yang dilakukan (Nancy *et al.*, 2019)

*Business Sustainability* adalah model bisnis yang mengacu pada kemampuan organisasi dalam membuat suatu sistem, aturan, atau kegiatan untuk dipertahankan

atau dilanjutkan dari waktu ke waktu tanpa menghabiskan atau merusak sumber daya atau menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial (Moore *et al.*, 2017 dalam Montserrat *et al.*, 2023)

### **2.1.5 Entrepreneurial Attitude**

*Entrepreneurial attitude* atau sifat kewirausahaan adalah suatu kecenderungan atas respon dan menanggapi secara positif akan segala peluang yang menghampiri untuk meraih keuntungan yang didalamnya terkandung banyak manfaat dengan sifat kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha (Rolland *et al.*, 2021)

Isra (2023) menyatakan bahwa sifat kewirausahaan merupakan suatu penelitian yang didalamnya menyangkut aspek pandangan maupun respon dari seorang yang merupakan pelaku usaha.

Sementara itu, menurut Pandji dan Djoko (2020), sikap kewirausahaan atau *entrepreneurial attitude* merupakan sikap seseorang yang memiliki rasa untuk bertanggung jawab, cenderung dinamis, dan pantang menyerah yang harus senantiasa mau untuk menerima kritik maupun saran yang membangun serta selalu berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik demi suatu kesuksesan.

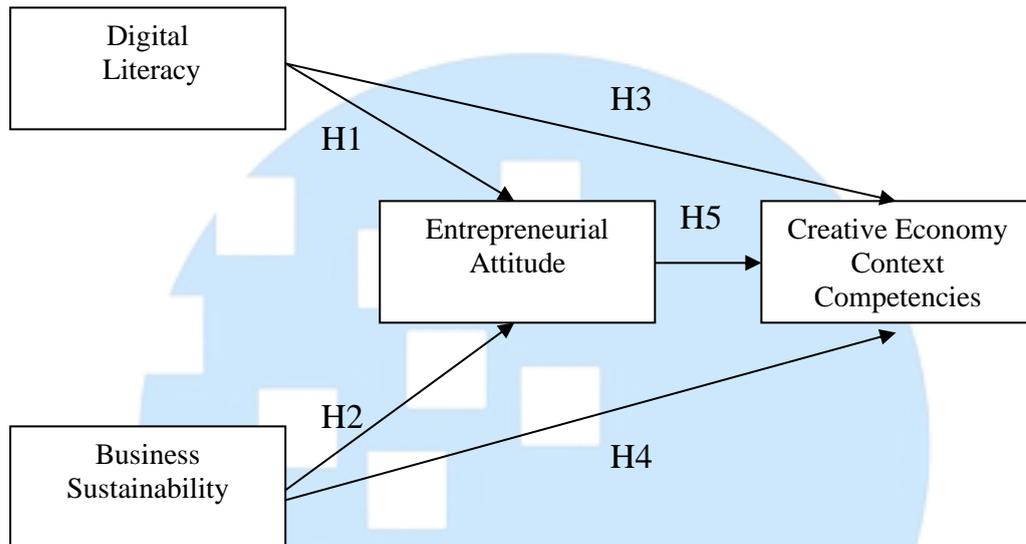
### **2.1.6 Creative Economy Context Competencies**

*Creative Economy Context Competencies* sendiri adalah segala pengetahuan serta kemampuan yang dibutuhkan pada sub-sektor tertentu di dalam ekonomi kreatif (Atya *et al.*, 2019)

*Creative Economy Context Competencies* merupakan kombinasi dari keterampilan, pengetahuan, individu-individu yang berbakat, serta lingkungan kreatif yang dapat memberikan inspirasi bagi pelaku usaha ekonomi kreatif (Richard *et al.*, 2020)

*Creative Economy Context Competencies* menurut Flegantova (2023) adalah karakteristik secara umum dari suatu keahlian, nilai, dan keunggulan kompetitif, yang menjadi aset dan karakteristik organisasi yang dapat membedakannya dengan para pesaing untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat bersaing secara efektif di pasar.

## **2.2 Model Penelitian**



Gambar 2.1 Model Penelitian  
 Sumber: Data Pribadi Peneliti (2023)

Terdapat empat variabel pada penelitian tersebut yaitu *Digital Literacy*, *Business Sustainability*, *Entrepreneurial Attitude*, dan juga *Creative Economy Context Competencies*

### 2.3 Hipotesis

#### 2.3.1 Terdapat Pengaruh Positif antara *Digital Literacy* dan *Entrepreneurial Attitude*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad *et al.* (2022) terhadap 114 UMKM yang berlokasi di Jakarta Selatan, literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap sifat kewirausahaan. Sifat kewirausahaan seseorang dapat juga tumbuh karena terpengaruh oleh pengetahuan serta pemahaman tentang cara menggunakan perangkat digital dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Hasanah & Setiaji, 2019).

Mugiono *et al.* (2021) pernah melakukan suatu penelitian dengan 160 mahasiswa jurusan *marketing* sebagai sampelnya, hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang positif kepada sifat kewirausahaan. Perkembangan dunia digital telah mengubah banyak sekali aspek pada kehidupan, yang pada selanjutnya mempengaruhi talenta yang ada di dalam diri seseorang, termasuk didalamnya talenta menjadi seorang pelaku usaha (Muhammad *et al.*, 2022)

Sri dan Harmon (2023) melakukan penelitian dengan menggunakan 311 mahasiswa vokasi di Bandung sebagai objek penelitiannya dan menemukan bahwa

literasi digital memiliki pengaruh yang positif terhadap sifat kewirausahaan. Dengan adanya pengenalan literasi digital secara dini pada para siswa, pola pikir menjadi seorang pelaku usaha bisa tertanam dalam diri siswa sejak dini (Pritika *et al.*, 2023) Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: *Digital Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Attitude***

### **2.3.2 Terdapat Pengaruh Positif antara *Business Sustainability* dan *Entrepreneurial Attitude***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah (2022) dengan menggunakan sampel responden sebanyak 100 orang di Kota Tangerang menunjukkan bahwa *business sustainability* memberikan pengaruh positif terhadap *entrepreneurial attitude* yang didalamnya mencakup kompetensi seseorang dalam berinovasi, jiwa kepemimpinan, dan juga kemampuan membangun hubungan sosial. Dengan adanya perpaduan antara *business sustainability* dan juga sifat kewirausahaan menghasilkan suatu tindakan yang tidak hanya bertujuan untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan, tetapi juga bertujuan untuk menghasilkan profit (Ana *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laura *et al.* (2020) pada 390 *entrepreneur* wanita muda di Uganda, menghasilkan bahwa *business sustainability* memberikan pengaruh positif terhadap *entrepreneurial attitude*, terutama pada kemampuan seseorang dalam membuat suatu inovasi bisnis. Bisnis berkelanjutan dan sifat kewirausahaan harus bisa dikombinasikan agar bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai tanpa mengorbankan sumber daya lainnya secara berlebihan dan masih bisa digunakan untuk generasi mendatang (Ana *et al.*, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hafeez *et al.* (2021) yang memilih responden berupa 800 pelaku UMKM di Pakistan menunjukkan *business sustainability* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial attitude*. Kemampuan untuk secara cepat dan berhasil beradaptasi ke arah bisnis model yang baru untuk tetap bisa mempertahankan bisnis yang sudah dimiliki merupakan perpaduan yang alami antara bisnis berkelanjutan dan sifat kewirausahaan (Martin *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: *Business Sustainability* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Attitude***

### **2.3.3 Terdapat Pengaruh Positif antara *Digital Literacy* dan *Creative Economy Context Competencies***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lola *et al.* (2023) yang meneliti menggunakan 100 pelaku usaha ekonomi kreatif di Semarang sebagai sampel penelitiannya, menyimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap ekonomi kreatif. Menurut Sander (2020) memasuki era industri 5.0, para pelaku usaha kreatif yang ingin bertahan harus menguasai kemampuan dalam bidang digital, termasuk didalamnya literasi digital untuk menganalisa pergerakan *market* dan mencari tahu apa yang saat ini sedang dibutuhkan oleh masyarakat sosial, baik sekarang maupun di masa depan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suellen *et al.* (2020) dengan menggunakan 50 orang karyawan di Finlandia sebagai objek penelitiannya, menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap ekonomi kreatif. Karmi *et al.* (2020) negara-negara yang memiliki banyak pelaku ekonomi kreatif di dalamnya perlu sekali meningkatkan kemampuan literasi digital untuk mengurangi keterlambatan dalam melakukan pengembangan pada sektor ekonomi kreatifnya.

Dudi *et al.* (2023) dalam penelitiannya dengan menggunakan pemuda karang taruna di daerah Kabupaten Bandung Barat sebagai objek penelitiannya menghasilkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi kreatif. Teknologi pada saat ini, sangatlah membantu untuk pelaku ekonomi untuk bertahan atau bahkan membuat suatu inovasi baru (Cavalheiro *et al.*, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: *Digital Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Creative Economy Context Competencies***

### **2.3.4 Terdapat Pengaruh Positif antara *Business Sustainability* dan *Creative Economy Context Competencies***

Berdasarkan penelitian Jeni *et al.* (2021) yang memilih para pelaku usaha di bidang kuliner yang berada di daerah Malang dan Kediri menghasilkan salah satu

kesimpulan yaitu strategi bisnis berkelanjutan atau *business sustainability* memiliki pengaruh positif terhadap industri ekonomi kreatif. Suatu bisnis dapat terus berjalan dan berkelanjutan karena adanya suatu ide yang berasal dari kreativitas sang pelaku usaha untuk terus berkembang dan memperhatikan *trend* yang sedang ada pada pasar saat ini (Hanum *et al.*, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Tomas *et al.* (2021) yang menggunakan 377 peserta festival di Lithuania sebagai sampel dari penelitian mereka menjelaskan bahwa *business sustainability* memiliki pengaruh yang positif terhadap *creative economy*. Salah satu indikator dari bisnis berkelanjutan adalah sang pelaku usaha harus terus beradaptasi membuat suatu strategi dengan menyesuaikan keadaan dan kemauan dari industri yang dituju, tidak terkecuali industri kreatif Skikiewicz (2019).

Suripto (2021) melakukan penelitian di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan 120 pelaku ekonomi kreatif sebagai sampelnya dan menghasilkan *business sustainability* dengan didalamnya terdapat beberapa indikator seperti inovasi, dan pengambilan resiko memiliki pengaruh yang positif terhadap ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia yang dipengaruhi oleh kreativitas, pendidikan, dan kekayaan intelektual yang mana merupakan unsur- unsur dari *sustainability* (Pramuk *et al.*, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: *Business Sustainability* memiliki pengaruh positif terhadap *Creative Economy Context Competencies***

#### **2.3.5 Terdapat Pengaruh Positif antara *Entrepreneurial Attitude* dan *Creative Economy Context Competencies***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hairudinor *et al.* (2019) dengan memilih sebanyak 67 pengusaha pengrajin kain di Banjarmasin sebagai objek penelitian mereka menyimpulkan bahwa *entrepreneurial attitude* memiliki pengaruh yang positif terhadap sektor ekonomi kreatif. Sikap kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan memberikan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi pariwisata yang merupakan salah satu dari jenis usaha ekonomi kreatif (Ercan *et al.*, 2023).

Nursalina (2018) melakukan suatu penelitian dengan memilih 100 pelaku UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Makassar sebagai sampel dari penelitiannya dengan salah satu kesimpulannya berupa *entrepreneurial attitude* memiliki dampak yang positif terhadap kreatif ekonomi. Peningkatan dari sifat kewirausahaan mampu meningkatkan pula keberlangsungan usaha untuk sektor ekonomi kreatif. (Oktafalia, 2019).

Eko dan Ali (2021) melaksanakan penelitian dengan mengambil 100 pelaku UMKM ekonomi kreatif di daerah Sidoarjo sebagai sampel penelitian mereka dengan salah satu hasilnya adalah *entrepreneurial attitude* yang terdiri dari salah satu indikator yaitu mau menjadi pelaku usaha, memiliki dampak yang positif terhadap sektor ekonomi kreatif. Saat ini, perilaku wirausaha dapat didefinisikan sebagai perilaku manusia yang aktif dan tercermin dalam penciptaan peluang- peluang ekonomi kreatif baru, sehubungan dengan proses pengambilan keputusan penggunaan sumber daya yang ditemukan pada lingkungan sekitarnya (Jaroslaw & Agnieszka, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H5: *Entrepreneurial Attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *Creative Economy Context Competencies***

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Pengarang	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
1	Muhamad <i>etal.</i> (2022)	Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Volume 2	Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Digital</i>

		ISSUE 6 (2022)	UMKM (Studi pada UMKM Sektor Food and Beverage di Jakarta Selatan)	<i>Literacy dan Entrepreneurial Attitude</i>
2	Nur Hidayah & Rodiyah (2022)	Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI - Journal) Vol.5, No.2	The Effect of Entrepreneurship Competency on the Sustainability of Small and Medium Enterprises (SMEs)	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Business Sustainability dan Entrepreneurial Attitude</i>
3	Lola <i>et al.</i> (2023)	International Journal of Professional Business Review	New Literacy in Digital Era Study: How Economics Creative Develop Regional Economic	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Digital Literacy dan Creative Economy</i>
4	Jeni <i>et al.</i> (2021)	Politik Indonesia: Indonesian Political	The Integrative Sustainability Business Mentoring	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya

		Science Review	Model for Politicize Creative Economy Business Actorsin Meeting Tax Compliance	hubungan positif antara <i>Business Sustainability</i> dan <i>Creative Economy</i>
5	Hairudinaor <i>et al.</i> (2019)	Jurnal Universitas Lambung Mangkurat	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Banjarmasin	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurial Attitude</i> dan <i>Creative Economy</i>
6	Rike <i>et al.</i> (2022)	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 10, No.4	Entrepreneurial Interest in Startup Business Basedon Entrepreneurial Literacy and Digital Literacy	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Digital Literacy</i> dan <i>Entrepreneurial Attitude</i>
7	Ana <i>et al.</i> (2018)	MDPI Journal	Factors Affecting	Sebagai jurnal pendukung yang

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

			Entrepreneurship and Business Sustainability	menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Business Sustainability</i> dan <i>Entrepreneurial Attitude</i>
8	Dudi <i>et al.</i> (2023)	Society	Youth's Digital Literacy in the Context of Community Empowerment in an Emerging Society 5.0	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Digital Literacy</i> dan <i>Creative Economy</i>
9	Hanum <i>et al.</i> (2021)	Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)	Masker Betawi Nan Cantik: Peluang Bisnis Ekonomi Kreatif di Era New Normal	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Business Sustainability</i> dan <i>Creative Economy</i>
10	Ercan <i>et al.</i> (2023)	The Journal of High	A Research to Determine The	Sebagai jurnal pendukung yang

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

		Technology Management Research	Effect of Entrepreneurship Attitude and Education on Entrepreneurial Intention	menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurial Attitude</i> dan <i>Creative Economy</i>
11	Mugiono <i>et al.</i> (2020)	Journal of Economic Education (UNNES)	The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity at Marketing Department in Batang Regency	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Digital Literacy</i> dan <i>Entrepreneurial Attitude</i>
12	Laura <i>et al.</i> (2020)	Asia Pasific Journal of Innovation and Entrepreneurship	Entrepreneurial Framework Conditions and Business Sustainability Among The	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Business</i>

			Youth and Women Entrepreneurs	<i>Sustainability dan Entrepreneurial Attitude</i>
13	Suellen <i>et al.</i> (2020)	University of Maribor Press	Effect of Digital Literacy on The Use of Digital Technology: Micro-Entrepreneurs in The Creative Industries	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Digital Literacy</i> dan <i>Creative Economy</i>
14	Manolis & Antonios (2023)	Sustainability	Creative Economy and Sustainable Regional Growth: Lessons from The Implementation of Entrepreneurial Discovery Process at The Regional Level	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Business Sustainability</i> dan <i>Creative Economy</i>
15	Oktafalia (2019)	Jurnal Bina Manajemen	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan,	Sebagai jurnal pendukung yang

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

		Vol.7	Nilai Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor UMKM	menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>Entrepreneurial Attitude</i> dan <i>Creative Economy</i>
--	--	-------	--	--

UMMN  
 UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA